



ANJ

Jakarta, 29 Oktober 2021

Nomor: 151-10/CS/ANJ/2021

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djohadikusumo Lantai 8
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

**Perihal: Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Kuartal III
Tahun 2021**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen,
perdagangan besar, perkebunan buah kelapa
sawit dan industri pengolahannya.
Telepon : +62 21 29651777
Faksimili : +62 21 29651788
Alamat surat elektronik (e-mail) : corsec@anj-group.com

1.	Tanggal Kejadian	29 Oktober 2021
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Kuartal III Tahun 2021
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T [62 21] 2965 1777 F [62 21] 2965 1788
www.anj-group.com

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



Lucas Kurniawan
Wakil Direktur Utama

Tembusan:
PT Bursa Efek Indonesia.



Foto: Carriante Communications

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	9M2021	9M2020	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	645.299	568.794	13,5%
<i>Pulau Belitung</i>	164.534	118.168	39,2%
<i>Sumatera Utara I</i>	118.576	149.219	-20,5%
<i>Sumatera Utara II</i>	152.768	142.676	7,1%
<i>Kalimantan Barat</i>	133.903	113.083	18,4%
<i>Papua Barat*</i>	75.518	45.648	65,4%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	328.578	301.687	8,9%
Jumlah TBS yang diproses	973.877	870.481	11,9%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	15,5	14,6	6,2%
<i>Pulau Belitung</i>	14,4	11,7	23,1%
<i>Sumatera Utara I</i>	15,8	17,9	-11,4%
<i>Sumatera Utara II</i>	19,7	18,4	7,1%
<i>Kalimantan Barat</i>	14,6	12,3	18,1%
<i>Papua Barat</i>	12,5	11,6	7,5%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	200.661	178.671	12,3%
<i>Pulau Belitung</i>	53.240	40.947	30,0%
<i>Sumatera Utara I</i>	42.467	46.613	-8,9%
<i>Sumatera Utara II</i>	42.071	44.558	-5,6%
<i>Kalimantan Barat</i>	45.788	36.260	26,3%
<i>Papua Barat*</i>	17.095	10.293	66,1%
Produksi Kernel (ton)	39.146	35.742	9,5%
Produksi PKO (ton)*	773	564	37,0%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	204.372	183.746	11,2%
<i>Pulau Belitung</i>	56.161	41.200	36,3%
<i>Sumatera Utara I</i>	42.250	47.150	-10,4%
<i>Sumatera Utara II</i>	42.900	46.600	-7,9%
<i>Kalimantan Barat</i>	48.369	35.465	36,4%
<i>Papua Barat</i>	14.692	13.331	10,2%
Penjualan PK	39.871	35.743	11,6%
Penjualan PKO	620	213	191,3%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,6%	20,5%	0,4%
Rata-rata Harga Jual CPO - USD	752	561	34,0%
Rata-rata Harga Jual PK - USD	479	297	61,4%
Rata-rata Harga Jual PKO - USD	751	598	25,6%

Catatan: *Produksi Perkebunan Papua Barat termasuk produksi buah pasir.

KINERJA OPERASIONAL 9M2021

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 (9M2021).

Perseroan mengakhiri 30 September 2021 dengan total produksi Tandan Buah Segar (TBS) 645.299 metrik ton (mt), naik sebesar 13,5% dibandingkan dengan produksi TBS 568.794 mt pada 9M2020. Pada 9M2021, perkebunan Papua Barat kami yang baru menghasilkan memproduksi TBS 75.518 mt, 65,4% lebih tinggi dari produksi pada 9M2020 sebesar 45.648 mt. Perkebunan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 20,5% sebagai dampak dari program penanaman kembali. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II, Kalimantan Barat dan Pulau Belitung mencatat peningkatan produksi TBS yang signifikan masing-masing sebesar 7,1%, 18,4% dan 39,2%, terutama disebabkan oleh program peningkatan produktivitas yang telah kami terapkan sejak tahun 2019 di perkebunan-perkebunan tersebut. Program peningkatan produktivitas tersebut terintegrasi dengan inisiatif keberlanjutan (ESG) kami, termasuk mengutamakan penggunaan kompos untuk memasok nutrisi organik ke tanaman kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembaban tanah, dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3.354,2 mn
# free float	3.311,9 mn
# saham treasury	42,3 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1.200
Tertinggi	Rp 800
Terendah	Rp 585
Penutupan	Rp 735

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 September 2021)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41,372
PT Memimpin Dengan Nurani	41,372
George Santosa Tahija	4,801
Sjakon George Tahija	4,798
Yayasan Tahija	0,000
Publik	7,657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

Pada 9M2021 produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") dan inti sawit (*Palm Kernel* atau "PK") mengalami kenaikan masing-masing sebesar 12,3% dan 9,5% menjadi 200.661 *mt* dan 39.146 *mt*.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO dan PK masing-masing sebesar 12,6% dan 11,6% menjadi sebesar 204.372 *mt* dan 39.871 *mt* pada 9M2021 dibandingkan penjualan CPO dan PK pada 9M2020 masing-masing sebesar 181.554 *mt* dan 35.743 *mt*.

Sepanjang 9M2021 tren harga CPO terus meningkat, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 752/*mt*, lebih tinggi 34,0% dari HJR di 9M2020 sebesar USD 561/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada 9M2021 sebesar USD 479/*mt*, lebih tinggi 61,4% dibandingkan dengan HJR PK pada 9M2020 sebesar USD 297/*mt*.

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	9M2021		9M2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	190.932	2.735.865	118.390	1.733.236	61,3%
Beban pokok pendapatan	(123.178)	(1.765.017)	(89.160)	(1.305.298)	38,2%
Lababrut	67.754	970.848	29.231	427.939	131,8%
Beban usaha, bersih	(26.678)	(382.263)	(16.553)	(242.334)	61,2%
Labausaha	41.076	588.584	12.678	185.605	224,0%
Pendapatan bunga	505	7.236	575	8.424	-12,2%
Beban keuangan	(3.852)	(55.189)	(2.629)	(38.488)	46,5%
Labasebelum pajak	37.730	540.631	10.624	155.541	-255,1%
Beban pajak	(11.741)	(168.232)	(9.189)	(134.522)	27,8%
Labaperiode berjalan	25.989	372.399	1.436	21.019	-1710,2%
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(3.485)	(49.941)	(9.435)	(138.134)	-63,1%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	22.504	322.458	(8.000)	(117.115)	381,3%
EBITDA	59.402	851.171	24.664	361.081	140,8%
EBITDA marjin (%)	31,1%	31,1%	20,8%	20,8%	49,3%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.329 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2021 dan sebesar Rp 14.640 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 9M2020.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 9M2021 ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 190,9 juta, mengalami kenaikan sebesar 61,3% dibandingkan dengan 9M2020, terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan kelapa sawit berkontribusi sebesar 98,9% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 188,9 juta, dibandingkan dengan USD 116,7 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 9M2020.

Segmen sagu kami menyumbang USD 855,5 ribu dari total pendapatan kami di 9M2021, turun dari USD 941,7 ribu di 9M2020 disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual sagu yang lebih rendah akibat melemahnya permintaan dari pasar domestik.

Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 436,3 ribu pada 9M2021, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 418,8 ribu pada 9M2020. Hal ini disebabkan oleh lebih tinggi nya produksi listrik pada pembangkit listrik biogas kami jika dibandingkan dengan 9M2020. Sementara itu, entitas anak kami, GMIT, telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021 dan *repeat order* dari pembeli yang sama untuk *batch* berikutnya telah diterima. Pendapatan penjualan edamame kami sebesar USD 716,3 ribu, mengalami kenaikan sebesar 109,0% dari USD 342,7 ribu pada 9M2020, terutama disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual edamame beku yang lebih tinggi.

(Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 26,7 juta, naik sebesar 61,1% dari USD 16,6 juta pada 9M2020 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak dari kenaikan pungutan ekspor dan pajak ekspor sejalan dengan kenaikan harga CPO.

Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 9M2021 termasuk rugi kurs mata uang asing sebesar USD 0,4 juta, turun dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada 9M2020 sebesar USD 2,9 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 14.105 pada akhir tahun 2020 menjadi Rp 14.307 pada akhir 9M2021.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 3,9 juta di 9M2021 dari USD 2,6 juta di 9M2020 terutama disebabkan oleh pengakuan beban bunga tambahan dari perkebunan kami di Papua Barat. Semakin banyak area perkebunan yang diklasifikasikan sebagai area menghasilkan, semakin rendah beban bunga yang dapat dikapitalisasi.

Lababersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 26,0 juta dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD 1,4 juta pada 9M2020 terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan HJR CPO dan PK pada 9M2021. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 24,7 juta pada 9M2020 menjadi USD 59,4 juta pada 9M2021 dan marjin EBITDA naik dari 20,8% pada 9M2020 menjadi 31,1% pada 9M2021.

Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp14.105 pada akhir 2020 menjadi Rp14.307 pada akhir September 2021 telah menurunkan aset bersih beberapa entitas anak Perseroan yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah sebesar USD 3,5

juta saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar. Akibatnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD 22,5 juta pada 9M2021 dibandingkan dengan rugi komprehensif sebesar USD 8,0 juta pada 9M2020.

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 September 2021		31 Desember 2020		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	71.437	1.022.053	66.509	938.103,52	7,4%
Aset tidak lancar	570.547	8.162.821	569.635	8.034.705	0,2%
Jumlah Aset	641.985	9.184.873	636.144	8.972.808	0,9%
Liabilitas lancar	36.491	522.081	28.406	400.668	28,5%
Liabilitas tidak lancar	188.139	2.691.698	211.980	2.989.983	-11,2%
Jumlah Liabilitas	224.630	3.213.779	240.386	3.390.651	-6,6%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	415.448	5.943.807	393.764	5.554.044	5,5%
Jumlah Ekuitas	417.355	5.971.095	395.757	5.582.157	5,5%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 September 2021 sebesar Rp 14.307 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika

Posisi Aset dan Liabilitas

Pada 30 September 2021, jumlah aset naik sebesar 0,9% menjadi USD 642,0 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan setara kas, saldo aset biologis dan peningkatan aset tetap.

Jumlah liabilitas turun sebesar 6,6% dari USD 240,4 juta menjadi USD 224,6 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang karena pembayaran pinjaman lebih awal dari jadwal selama 9M2021 untuk mengoptimalkan pengelolaan kas Perseroan sejalan dengan arus kas yang lebih tinggi yang dihasilkan dari aktivitas operasi karena HJR CPO dan PK yang lebih tinggi.

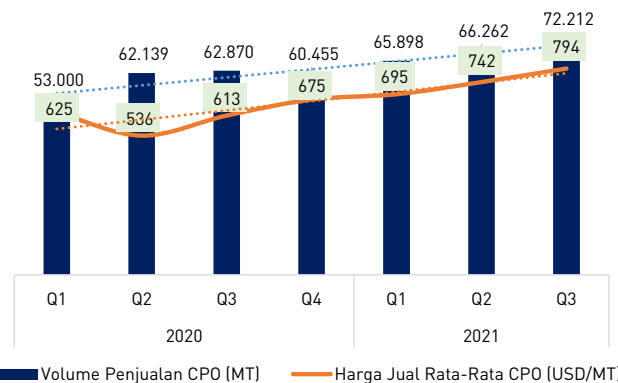
Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 September 2021 masing-masing sebesar 0,54 dan 0,35.

Fasilitas Pembiayaan

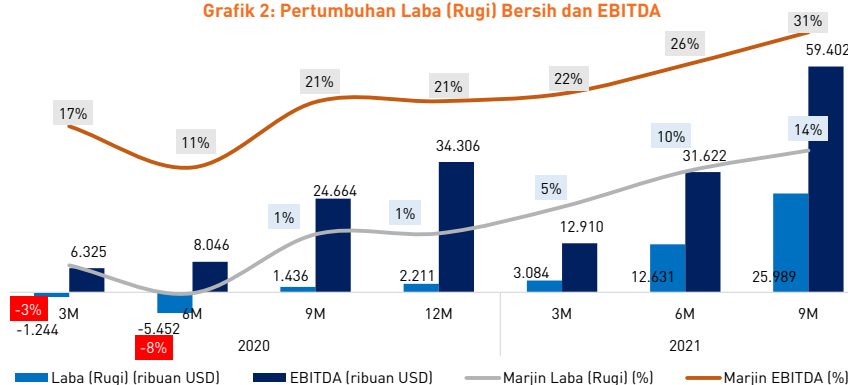
Pada 30 September 2021, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 288,4 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,2 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 222,2 juta. Saldo pinjaman bank pada akhir September 2021 berjumlah USD 176,1 juta, penurunan sebesar USD 20,4 juta dari USD 196,5 juta pada akhir Desember 2020 terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman lebih awal dari yang dijadwalkan.

Kinerja Utama (Kuartalan)

Grafik 1: Volume Penjualan CPO dan Harga Jual Rata-Rata Setiap Kuartal



Grafik 2: Pertumbuhan Laba (Rugi) Bersih dan EBITDA



CATATAN PENTING (DISCLAIMER): Dokumen ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan mengenai masa depan" (forward looking statements), termasuk pernyataan mengenai ekspektasi dan proyeksi Perseroan atas kinerja operasional di masa depan dan prospek bisnis. Pernyataan mengenai masa depan tersebut dibuat berdasarkan sejumlah asumsi terkait strategi bisnis Perseroan saat ini dan di masa depan serta keadaan ketika Perseroan beroperasi di masa mendatang. Pernyataan mengenai masa depan tersebut hanya relevan pada tanggal ketika pernyataan itu dibuat. Karena itu, Perseroan secara tegas menyatakan bahwa Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperbaharui atau memperbaiki pernyataan mengenai masa depan yang terdapat di dalam dokumen ini karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan maupun hal lainnya. Perseroan tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan mengenai masa depan tersebut akan dicapai dan pernyataan mengenai masa depan itu, dalam masing-masing hal, merupakan satu dari sejumlah skenario yang ada karenanya tidak dapat dianggap sebagai skenario yang paling memungkinkan atau skenario yang standar. Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bahwa Anda akan bertanggung jawab penuh atas penilaian Anda mengenai pasar dan keadaan pasar terkait dengan Perseroan dan bahwa Anda akan melakukan analisis sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk menentukan pandangan Anda atas potensi performa bisnis Perseroan di masa depan.

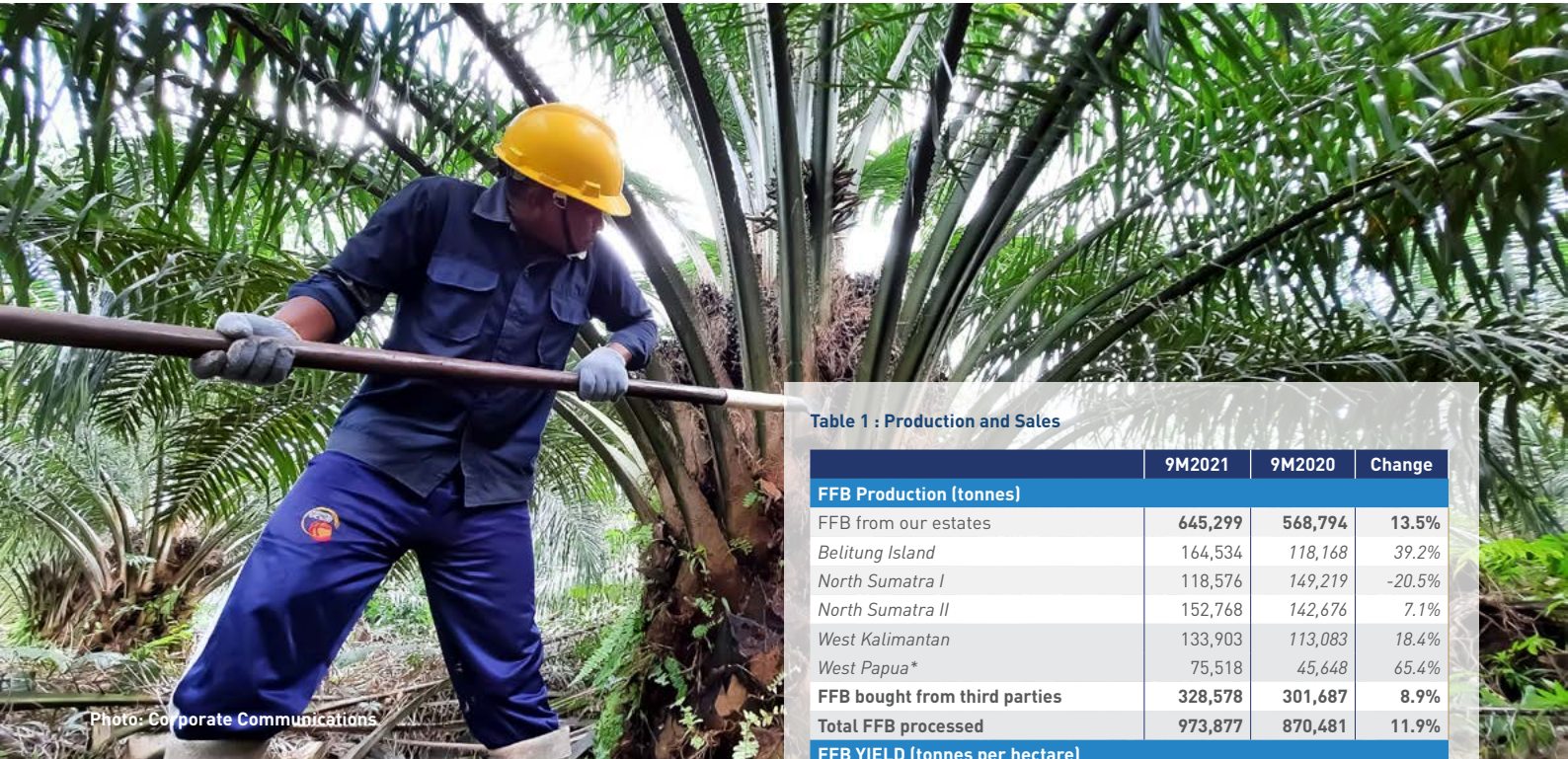


Photo: Corporate Communications

Table 1 : Production and Sales

	9M2021	9M2020	Change
FFB Production (tonnes)			
FFB from our estates	645,299	568,794	13.5%
<i>Belitung Island</i>	164,534	118,168	39.2%
<i>North Sumatra I</i>	118,576	149,219	-20.5%
<i>North Sumatra II</i>	152,768	142,676	7.1%
<i>West Kalimantan</i>	133,903	113,083	18.4%
<i>West Papua*</i>	75,518	45,648	65.4%
FFB bought from third parties	328,578	301,687	8.9%
Total FFB processed	973,877	870,481	11.9%
FFB YIELD (tonnes per hectare)			
Average yield	15.5	14.6	6.2%
<i>Belitung Island</i>	14.4	11.7	23.1%
<i>North Sumatra I</i>	15.8	17.9	-11.4%
<i>North Sumatra II</i>	19.7	18.4	7.1%
<i>West Kalimantan</i>	14.6	12.3	18.1%
<i>West Papua</i>	12.5	11.6	7.5%
CPO Production (tonnes)			
Total production	200,661	178,671	12.3%
<i>Belitung Island</i>	53,240	40,947	30.0%
<i>North Sumatra I</i>	42,467	46,613	-8.9%
<i>North Sumatra II</i>	42,071	44,558	-5.6%
<i>West Kalimantan</i>	45,788	36,260	26.3%
<i>West Papua*</i>	17,095	10,293	66.1%
Palm Kernel production	39,146	35,742	9.5%
PKO production*	773	564	37.0%
Sales (tonnes)			
CPO Sales	204,372	183,746	11.2%
<i>Belitung Island</i>	56,161	41,200	36.3%
<i>North Sumatra I</i>	42,250	47,150	-10.4%
<i>North Sumatra II</i>	42,900	46,600	-7.9%
<i>West Kalimantan</i>	48,369	35,465	36.4%
<i>West Papua</i>	14,692	13,331	10.2%
PK sales	39,871	35,743	11.6%
PKO Sales	620	213	191.3%
PRODUCTIVITY			
Extraction Rate - CPO [Mixed]	20.6%	20.5%	0.4%
CPO Average Selling Price - USD	752	561	34.0%
PK Average Selling Price - USD	479	297	61.4%
PKO Average Selling Price - USD	751	598	25.6%

Notes: *West Papua estate production includes the scout harvesting production.

9M2021 OPERATIONAL UPDATE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT” or “the Company”) announced its operational performance and financial results for the nine-month period ended 30 September 2021 (9M2021).

The Company ended 30 September 2021 by producing a total of 645,299 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), an increase of 13.5% compared to the 568,794 mt FFB production in 9M2020. In 9M2021, our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 75,518 mt, 65.4% higher than the 9M2020 production of 45,648 mt. Our North Sumatera I estate experienced a decrease in FFB production of 20.5% due to the impact of the replanting program. Meanwhile, our North Sumatera II, West Kalimantan and Belitung Island estates recorded significant increases in FFB production of 7.1%, 18.4% and 39.2% respectively, mainly as a result of a yield improvement program, which we have been implementing since 2019 at those estates. The yield improvement program is integrated with our ESG initiatives and includes promoting the use of compost to supply organic nutrients to the palm trees whilst maintaining soil moisture levels, and an innovation to improve the pollination process

In 9M2021, our Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK) production increased by 12.3% and 9.5% to 200,661 mt and 39,146 mt respectively. Meanwhile, the Company also reported

COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (“ANJT”) is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,311.9 mn
# treasury stocks	42.3 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 800
Lowest	Rp 585
Close	Rp 735

SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 30 September 2021)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Public	7.657
*exclude treasury stocks	

CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relations@anj-group.com
www.anj-group.com

an increase in CPO and PK sales volumes of 11.2% and 11.6% to 204,372 mt and 39,871 mt in 9M2021, compared to 183,746 mt and 35,743 mt in 9M2020.

During 9M2021 the CPO price trend continued to increase, resulting in an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 752/mt, 34.0% higher than the 9M2020 ASP of USD 561/mt. Meanwhile the ASP for PK in 9M2021 was USD 479/mt, 61.4% higher than the ASP in 9M2020 of USD 297/mt.

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	9M2021		9M2020		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Revenue	190,932	2,735,865	118,390	1,733,236	61.3%
Cost of revenue	(123,178)	(1,765,017)	(89,160)	(1,305,298)	38.2%
Gross profit	67,754	970,848	29,231	427,939	131.8%
Total operating expenses, net	(26,678)	(382,263)	(16,553)	(242,334)	61.2%
Operating profit	41,076	588,584	12,678	185,605	224.0%
Interest income	505	7,236	575	8,424	-12.2%
Finance charges	(3,852)	(55,189)	(2,629)	(38,488)	46.5%
Profit before tax	37,730	540,631	10,624	155,541	-255.1%
Income tax expense	(11,741)	(168,232)	(9,189)	(134,522)	27.8%
Profit for the period	25,989	372,399	1,436	21,019	-1710.2%
Other comprehensive (loss) income	(3,485)	(49,941)	(9,435)	(138,134)	-63.1%
Total comprehensive income (loss)	22,504	322,458	(8,000)	(117,115)	381.3%
EBITDA	59,402	851,171	24,664	361,081	140.8%
EBITDA margin [%]	31.1%	31.1%	20.8%	20.8%	49.3%

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,329 to USD 1 for 9M2021 and Rp 14,640 to USD 1 for 9M2020.

Revenue from Sales and Service Concessions

In 9M2021 ANJT posted total revenue of USD 190.9 million, an increase of 61.3% compared to 9M2020 mainly due to the higher ASPs and sales volumes of CPO and PK.

Palm oil sales contributed 98.9% of our total revenue or USD 188.9 million, compared to USD 116.7 million or 98.6% of our total revenue in 9M2020.

Our sago segment contributed USD 855.5 thousand to our total revenue in 9M2021, a decrease from USD 941.7 thousand in 9M2020 due to lower sales volume and price as a result of weak demand from the domestic market. Our renewable energy segment contributed USD 436.3 thousand in 9M2021, higher than the USD 418.8 thousand in 9M2020 due to higher electricity production at our biogas power plant compared to 9M2020. Meanwhile, our subsidiary GMIT started exports of its frozen edamame to Japan in March 2021 and repeat orders from the same buyer for the next batch have been received. Our

edamame sales revenue was USD 716.3 thousand, an increase of 109.0% from USD 342.7 thousand in 9M2020 mainly due to both higher frozen edamame sales volume and price.

Operating (Expenses) Income and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 26.7 million, an increase of 61.1% from USD 16.6 million in 9M2020 due to higher selling expenses resulting from the increase in the export levy and export taxes in line with the increase in the CPO price. Included in operating expenses in 9M2021 is a foreign exchange loss of USD 0.4 million, a decrease from the foreign exchange gain of USD 2.9 million in 9M2020, due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105/USD 1 at the end of 2020 to Rp 14,307/USD 1 at the end of 9M2021.

Our financial charges, which represent interest expenses on our loans, increased to USD 3.9 million in 9M2021 from USD 2.6 million in 9M2020, mainly due to additional interest expense recognition from our West Papua estate. As more of this estate becomes classified as mature, the lower the interest expense that can be capitalized.

Net Profit

The Company recorded a net profit of USD 26.0 million, compared to the net profit of USD 1.4 million in 9M2020, due to the higher ASPs and sales volumes for CPO and PK in 9M2021. These factors also contributed to an increase in EBITDA from USD 24.7 million in 9M2020 to USD 59.4 million in 9M2021 and an EBITDA margin of 20.8% in 9M2020 compared to 31.1% in 9M2021

Total Comprehensive Income (Loss)

The depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 14,105 at the end of 2020 to Rp 14,307 by the end of September 2021 has reduced the net assets of some of the Company's subsidiaries (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah), by USD 3.5 million when their financial statements are translated from Rupiah to US Dollar. As a result, the Company reported a total comprehensive income of USD 22.5 million in 9M2021 compared to a comprehensive loss of USD 8.0 million in 9M2020.



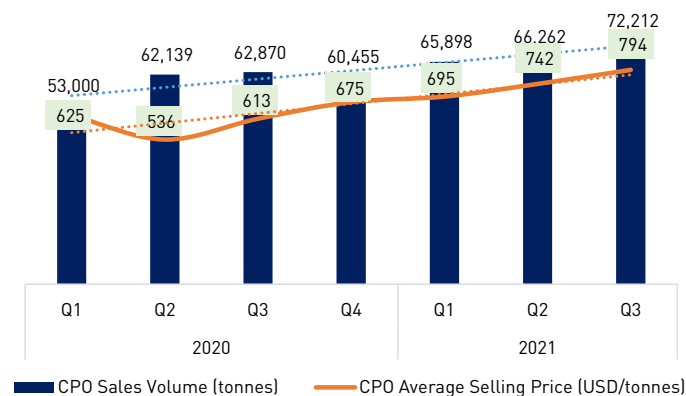
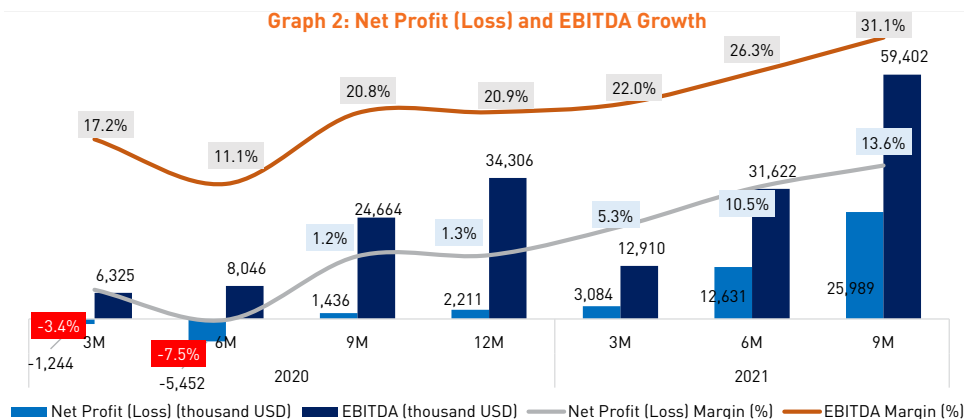
Our Assets and Liabilities Position

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	30 September 2021		31 December 2020		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	"USD Thousands"	"Rp. Millions ⁽¹⁾ "	
Current assets	71,437	1,022,053	66,509	938,104	7.4%
Non-current assets	570,547	8,162,821	569,635	8,034,705	0.2%
Total Assets	641,985	9,184,873	636,144	8,972,808	0.9%
Current liabilities	36,491	522,081	28,406	400,668	28.5%
Non-current liabilities	188,139	2,691,698	211,980	2,989,983	-11.2%
Total Liabilities	224,630	3,213,779	240,386	3,390,651	-6.6%
Equity attributable to the owners of the Company	415,448	5,943,807	393,764	5,554,044	5.5%
Total Equity	417,355	5,971,095	395,757	5,582,157	5.5%

¹⁾ The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 30 September 2021 of Rp 14,307 to USD 1 and as of 31 December 2020 of Rp 14,105 to USD 1.

Key Performance (Quarterly)

Graph 1: CPO Sales Volume and Average Sales Price by Quarter

Graph 2: Net Profit (Loss) and EBITDA Growth


As of 30 September 2021, total assets increased by 0.9% to USD 642.0 million, mainly due to higher cash and cash equivalents balance, biological asset balance and an increase in property, plant and equipment.

Total liabilities decreased by 6.6% from USD 240.4 million to USD 224.6 million, primarily driven by the decrease in short-term and long-term bank loans due to loan repayments earlier than scheduled during 9M2021. This was to optimize the Company's cash management in line with the higher cash flows generated from operating activities due to the higher ASP for its CPO and PK.

The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios amounting to 0.54 and 0.35, respectively as at 30 September 2021.

Financing Facilities

As of 30 September 2021, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 288.4 million, comprising short-term loan facilities of USD 66.2 million and long-term loan facilities of USD 222.2 million.

The outstanding balance of the Company's bank loans by the end of September 2021 was USD 176.1 million, a decrease of USD 20.4 million from USD 196.5 million at the end of December 2020 mainly due to loan repayments earlier than scheduled.